

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN MODAL KERJA TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PT FASFOOD INDONESIA TBK  
TAHUN 2016-2020**

**Dijan Mardiaty<sup>1\*</sup>, Reza Octovian<sup>2</sup>, Ratna Dumilah<sup>3</sup>**  
**Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia**  
[dosen01551@unpam.ac.id<sup>1\\*</sup>](mailto:dosen01551@unpam.ac.id)

Manuskrip: Januari -2022; Ditinjau: Januari: -2022; Diterima: Februari-2022; Online: April-2022;  
Diterbitkan: April-2022

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan modal kerja terhadap terhadap profitabilitas pada PT. Fasfood Indonesia, Tbk Tahun 2016-2020. Metode yang digunakan adalah explanatory research dengan teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini Current Ratio berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Return on Investment sebesar 61,9%, uji hipotesis diperoleh sig. 0,114 > 0,05. Net Working Capital tidak berpengaruh negatif namun tidaksignifikan terhadap Return on Investment sebesar 46,5%, uji hipotesis diperoleh sig. 0,205 > 0,05. Current Ratio dan Net Working Capital secara simultan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Return on Investment dengan persamaan regresi  $Y = -0,237 + 0,014X_1 + 0,334X_2$  dan kontribusi pengaruh sebesar 74,8%, uji hipotesis diperoleh Sig. 0,252 > 0,05.

**Kata Kunci: Rasio Lancar, Modal Kerja Bersih, Pengembalian Investasi**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of liquidity and working capital on profitability at PT. Fastfood Indonesia, Tbk 2016-2020. The method used is explanatory research with analytical techniques using statistical analysis with regression, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study that Current Ratio has a negative but not significant effect on Return on Investment of 61.9%, hypothesis testing is obtained sig. 0.114 > 0.05. Net Working Capital has no negative but not significant effect on Return on Investment of 46.5%, hypothesis testing is obtained sig. 0.205 > 0.05. Current Ratio and Net Working Capital simultaneously have a negative but not significant effect on Return on Investment with the regression equation  $Y = -0.237 + 0.014X_1 + 0.334X_2$  and the contribution of the effect is 74.8%, the hypothesis test is obtained by Sig. 0.252 > 0.05.*

**Keywords: Current Ratio, Net Working Capital, Return on Investment**

## I. PENDAHULUAN

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian terhadap perusahaan sangat penting dan bermanfaat, baik bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Bagi suatu perusahaan kinerja dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menilai keberhasilan usahanya, juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi pihak luar perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari aspek keuangan dan aspek non keuangan. Dari aspek non-keuangan, kinerja dapat diketahui dengan cara, mengukur tingkat kejelasan pembagian fungsi dan wewenang dalam struktur organisasinya, mengukur tingkat kualitas sumber daya yang dimilikinya, mengukur tingkat kesejahteraan pegawai dan karyawannya, mengukur kualitas produksinya, mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan serta dengan mengukur tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial sekitarnya.

Analisis keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Dengan analisis rasio keuangan akan dapat diketahui tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas dan Modal Kerja perusahaan. Dengan mengetahui tingkat suatu perubahan, maka akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancarnya. Tingkat likuiditas ini sangat berguna bagi perusahaan khususnya kreditur yang memberikan kredit jangka pendek. Pada tingkat profitabilitas, akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya, tingkat profitabilitas ini sangat berguna bagi kreditur, untuk memberikan kredit jangka pendek maupun jangka panjang.

Jadi dengan mengetahui tingkat likuiditas, profitabilitas dan modal kerja suatu perusahaan, maka akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang bersangkutan, apakah perusahaan tersebut baik atau buruk sehingga dapat diperkirakan tentang kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan atau perimbangan (mathematical relationship) antara suatu tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Franchising (pewaralabaan) pada hakekatnya adalah sebuah konsep pemasaran dalam rangka memperluas jaringan usaha secara cepat. Dengan demikian, franchising bukanlah sebuah alternatif melainkan salah satu cara yang sama kuatnya, sama strategisnya dengan cara konvensional dalam mengembangkan usaha. Bahkian sistem franchise dianggap memiliki banyak kelebihan terutama menyangkut pendanaan, SDM dan manajemen, kecuali kerelaan pemilik merek untuk berbagi dengan pihak lain. Franchising juga dikenal sebagai jalur distribusi yang sangat efektif untuk mendekati produk kepada konsumennya melalui tangan-tangan franchiser.

Di Indonesia franchise dikenal sejak tahun 70an ketika masuknya Shakey Pisa, KFC, Swensen, dan Burger King, yang perkembangannya terlihat sangat pesat dimulai sekitar 1995. Data Deperindag pada 1997 mencatat sekitar 259 perusahaan penerima franchise di Indonesia tapi usaha franchise ini mengalami kemerosotan ketika terjadi krisis moneter. Para penerima franchise asing terpaksa menutup usahanya karena nilai rupiah yang terperosok sangat dalam. Hingga tahun 2000, franchise asing masih menunggu untuk masuk ke Indonesia. Hal itu disebabkan kondisi ekonomi dan politik yang belum stabil ditandai dengan perseteruan para elit politik. Barulah pada 2003, usaha franchise di tanah air mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Tabel 1. Rasio Keuangan PT Fast Food Indonesia, Tbk Periode 2016-2020

Tahun	ROI	CR	NWC
2016	0,1156	1,2497	0,4392
2017	0,0770	1,1961	0,4742
2018	0,0545	1,2932	0,3900
2019	0,0380	0,8274	0,8030
2020	0,0132	0,8176	0,7004

Sumber: Data Primer diolah, 2021.

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan perolehan profitabilitas yang diukur dengan Return on Investment (ROI), Rasio Likuiditas (CR) dan Modal Kerja (NWC) perusahaan menunjukkan perkembangan yang fluktuatif setiap tahunnya. Dimulai dari nilai ROI perusahaan yang mengalami penurunan setiap tahunnya, didapat angka terkecil di tahun 2020 sebesar 0,0132, Kemudian CR mengalami fluktuasi didapat angka terkecil tahun 2016 sebesar 0,8176 dan nilai NWC paling rendah diperoleh tahun 2016 dimana hanya diperoleh sebesar 1,2932.

Dari data laporan keuangan perusahaan dapat diketahui angka rasio keuangan yang mana pada penelitian ini, peneliti menggunakan rasio Profitabilitas fokus pada ROI (ROI), rasio Likuiditas fokus pada Current Ratio (CR), dan Modal Kerja (NWC).

Berdasarkan data dan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul laporan akhir yang di susun penulis adalah “Pengaruh Likuiditas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Fasfood Indonesia, Tbk Periode Tahun 2016-2020”.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Current Ratio

Dalam penelitian ini likuiditas menggunakan alat ukur *Current Ratio*. Yaitu Menurut Kasmir (2016:134) rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan

### 2. Net Working Capital

Dalam penelitian ini modal kerja menggunakan alat ukur *Net Working Capital*. Yaitu menurut Kasmir (2016:251-252) adalah sebagai berikut Modal kerja bersih (net working capital) Modal kerja bersih (net working capital) merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek).

### 3. Return on Investment

Yang dijadikan variabel dependen adalah Profitabilitas dimana dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *Return On Investment*, yaitu Pengertian Return on Investment (ROI) menurut Kasmir (2015:198): Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya

### III. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini berjumlah laporan keuangan 5 tahun PT. Fasfood Indonesia, Tbk Periode Tahun 2016-2020, Sampel dalam penelitian ini berjumlah laporan keuangan 5 tahun PT. Fasfood Indonesia, Tbk Periode Tahun 2016-2020. Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat baik parsial maupun simultan, Dalam menganalisis data digunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi, koefisien determinasi dan uji hipotesis

### IV. HASIL PENELITIAN

#### 1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum, *mean score* dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	5	.82	12.93	7.8070	6.38522
NWC	5	.39	.80	.5614	.18000
ROI	5	.01	.12	.0597	.03900
Valid N (listwise)					

Current Ratio diperoleh *varians* minimum sebesar 0,82% dan *varians maximum* 12,93% dengan *mean score* sebesar 7,80% dengan standar deviasi 6,38%.

Net Working Capital diperoleh *varians* minimum sebesar 0,39% dan *varians maximum* 0,80% dengan *mean score* sebesar 0,56% dengan standar deviasi 0,18%.

Return on Invesment diperoleh *varians* minimum sebesar 0,01% dan *varians maximum* 0,12% dengan *mean score* sebesar 0,059% dengan standar deviasi 0,039%.

#### 2. Analisis Verifikatif

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

##### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.237	.258		-.919	.455
CR	.014	.009	2.286	1.495	.273
NWC	.334	.331	1.542	1.008	.419

a. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi  $Y = -0,237 + 0,014X_1 + 0,334X_2$ . Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -0,237 diartikan jika Current Ratio dan Net Working Capital tidak ada, maka telah terdapat nilai Return on Invesment sebesar -0,237 point.
- 2) Koefisien regresi Current Ratio sebesar 0,014, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Current Ratio sebesar 0,014 maka Return on Invesment juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,014 point.

- 3) Koefisien regresi Net Working Capital sebesar 0,334, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Net Working Capital sebesar 0,334 maka Return on Invesment juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,334 point.

**b. Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Current Ratio Terhadap Return on Invesment.

		Correlations <sup>a</sup>	
		CR	ROI
CR	Pearson Correlation	1	.787
	Sig. (2-tailed)		.114
ROI	Pearson Correlation	.787	1
	Sig. (2-tailed)	.114	

a. Listwise N=5

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,787 artinya Current Ratio memiliki hubungan yang kuat terhadap Return on Invesment.

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Net Working Capital Terhadap Return on Invesment.

		Correlations <sup>a</sup>	
		NWC	ROI
NWC	Pearson Correlation	1	-.682
	Sig. (2-tailed)		.205
ROI	Pearson Correlation	-.682	1
	Sig. (2-tailed)	.205	

a. Listwise N=5

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar -0,682 artinya Net Working Capital memiliki hubungan yang kuat terhadap Return on Invesment.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Current Ratio dan Net Working Capital secara simultan Terhadap Return on Invesment.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 <sup>a</sup>	.748	.495	.02771

a. Predictors: (Constant), NWC, CR

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,865 artinya Current Ratio dan Net Working Capital secara simultan memiliki hubungan yang kuat terhadap Return on Invesment.

**c. Analisis Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Current Ratio Terhadap Return on Invesment.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 <sup>a</sup>	.619	.492	.02779

a. Predictors: (Constant), CR

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,619 artinya Current Ratio memiliki kontribusi pengaruh sebesar 61,9% terhadap Return on Invesment.

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Net Working Capital Terhadap Return on Invesment.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 <sup>a</sup>	.465	.287	.03293

a. Predictors: (Constant), NWC

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,465 artinya Net Working Capital memiliki kontribusi pengaruh sebesar 46,5% terhadap Return on Invesment.

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Current Ratio dan Net Working Capital Terhadap Return on Invesment.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 <sup>a</sup>	.748	.495	.02771

a. Predictors: (Constant), NWC, CR

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,748 artinya Current Ratio dan Net Working Capital secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 74,8% terhadap Return on Invesment, sedangkan sisanya sebesar 25,2% dipengaruhi faktor lain.

#### d. Uji Hipotesis

##### Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diditolak.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Current Ratio Terhadap Return on Invesment.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.022	.021		1.052	.370
	CR	.005	.002	.787	2.209	.114

a. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai sig. 0,114 > 0,05, dengan demikian terdapat pengaruh yang negatif namun tidak signifikan antara Current Ratio terhadap Return on Invesment.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Net Working Capital Terhadap Return on Invesment.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.143	.053		2.670	.076
	NWC	-.148	.091	-.682	-1.616	.205

a. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai sig. 0,205 > 0,05, dengan demikian terdapat pengaruh yang negatif namun tidak signifikan antara Net Working Capital terhadap Return on Invesment.

### Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diditolak.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Current Ratio dan Net Working Capital Terhadap Return on Investment.

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	2	.002	2.961	.252 <sup>b</sup>
	Residual	.002	2	.001		
	Total	.006	4			

a. Dependent Variable: ROI

b. Predictors: (Constant), NWC, CR

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Sig. 0,252 > 0,05, dengan demikian terdapat pengaruh yang negatif namun tidak signifikan antara Current Ratio dan Net Working Capital terhadap Return on Investment.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Investment

Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Investment dengan korelasi sebesar 0,787 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 61,9%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai sig. 0,114 > 0,05. Dengan demikian terdapat pengaruh yang negatif namun tidak signifikan antara Current Ratio terhadap Return on Investment.

### 2. Pengaruh Net Working Capital Terhadap Return on Investment

Net Working Capital berpengaruh signifikan terhadap Return on Investment dengan korelasi sebesar -0,682 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 46,5%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai sig. 0,205 > 0,05. Dengan demikian terdapat pengaruh yang negatif namun tidak signifikan antara Net Working Capital terhadap Return on Investment.

### 3. Pengaruh Current Ratio dan Net Working Capital Terhadap Return on Investment

Current Ratio dan Net Working Capital berpengaruh signifikan terhadap Return on Investment dengan diperoleh persamaan regresi  $Y = -0,237 + 0,014X_1 + 0,334X_2$ , nilai korelasi sebesar 0,865 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 74,8% sedangkan sisanya sebesar 25,2% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai Sig. 0,252 > 0,05. Dengan demikian antara Current Ratio dan Net Working Capital terhadap Return on Investment.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- Current Ratio berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Return on Investment dengan kontribusi pengaruh sebesar 61,9%. Uji hipotesis diperoleh nilai sig. 0,114 > 0,05.
- Net Working Capital berpengaruh negatif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Investment dengan kontribusi pengaruh sebesar 46,5%. Uji hipotesis diperoleh nilai sig. 0,205 > 0,05.
- Current Ratio dan Net Working Capital berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Return on Investment dengan kontribusi pengaruh sebesar 74,8% sedangkan sisanya sebesar 25,2% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai Sig. 0,252

> 0,05.

## 2. Saran

- a. Dari hasil perhitungan rasio Profitabilitas perusahaan cenderung mengalami penurunan di setiap tahunnya, maka sebaiknya pengeluaran biaya operasional lebih diminimalisir agar mendapat keuntungan bersih yang lebih besar lagi.
- b. Likuiditas perusahaan mengalami penurunan (berfluktuasi), maka aktiva lancar harus ditingkatkan agar perusahaan mampu membayar kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Manajemen harus lebih jeli menganalisa tentang profitabilitas dan likuiditas perusahaan demi pemenuhan modal kerja PT Fast Food Indonesia Tbk di masa yang akan datang.
- d. Untuk penelitian selanjutnya, interval periode penelitian agar ditambah melebihi interval tahun dalam penelitian sehingga memberikan sampel yang lebih banyak serta hasil yang lebih akurat

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2014). *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston, *“Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”*, Edisi sebelas, Salemba Empat, Jakarta, 2010.
- Dumilah, R., Sunarsi, D., Suwanto, S., Nurjaya, N., & Waskita, N. I. D. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada PT Mayora Indah, Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3), 237-245.
- Fahmi, Irham. 2011 *“manajemen kinerja, Teori dan Aplikasi”*. Bandung : Cetakan kedua, Alfabeta, CV.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, Jakarta, 2004
- Husnan, Suad, *“Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”*, Salemba Empat, Jakarta, 2004
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007 *Standart Akuntansi Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *“Standar Akuntansi Keuangan”*. Salemba Empat, Jakarta, 2004.
- Kardiman, *“Prinsip-Prinsip Akuntansi 1”*, cetakan kedua, YUDHISTIRA, Yogyakarta, 2007.
- Kasmir. 2010 *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Pertama*. Jakarta : Cetakan Kedua, Kencana.
- Kuncoro, Mudrajad, *“Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi”*. Edisi ketiga, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2007.
- Margono, *“Metodologi Penelitian Pendidikan”*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010.
- Munawir, S, *“Analisa Laporan Keuangan”*, Liberty, Yogyakarta, 2000.
- Munawir, S, *“Analisa Laporan Keuangan”*, Liberty, Yogyakarta, 2012. PT Raja Grafindo Persada
- Riyanto, Bambang, *“Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan”*, BPFE, Yogyakarta, 2001.
- Sartono, Agus, *“Manajemen Keuangan”* Edisi ketiga, BPFE, Yogyakarta, 2001.
- Sawir, Agnes, *“Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan”*. Edisi satu, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2005.
- Utarindasari, D., Purnama, A., & Prihatini, A. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Kelurahan Gandoang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 44-52.